

# TATA IBADAH KAMIS PUTIH

Kamis, 02 April 2026

Tema: “MERAWAT CINTA: SALING DAN PEDULI”

Dilayani oleh: Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Loceng 1 X doa pelayan ibadah
- Ruang Ibadah dibuat redup
- Lonceng 2 X
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng 3 X
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia “di dalam cinta dan kasih” )
- Liturgos mengajak umat untuk berdiri

( Umat berdiri )

**PNJ** : Menyanyikan Pujian “Di dalam Cinta dan Kasih “

Di dalam cinta dan kasih

Di dalam cinta hadirilah Tuhan

( dinyanyikan (5x) sampai Pelayan Firman berada di mimbar )

**PF** : *Pertolongan kita datangnya dari Tuhan pencipta langit dan bumi*

**Umat** : *Menyanyikan Amin,Amin, Amin*

3 5 | 6 6 7 | 1 . | 7 6 5 7 | 6  
A . min, A . min, A . . min.

**PF** : *Damai Tuhan Besertamu*

**Umat** : *dan besertamu juga*

( Umat Duduk )

**Narator**

( N1 ) Malam Kamis Putih itu basah  
dalam genangan air mata pasrah.  
la tahu saat-Nya tiba tuk berserah  
Namun tak sedikit pun la resah.  
Ditatapnya ke tiap arah,  
Cinta-Nya yang setia merekah.  
Segala hati yang lelah,  
la rawat dengan cinta yang tak pernah lelah.

## NYANYIAN UMAT



### NKB 85: 1-2 “KAR’NA KASIHNYA”

*Syair dan lagu: It Was Love; E. G. Heidelberg  
Terjemahan: K. P. Nugroho*

1. Mengapa Yesus turun dari sorga,  
masuk dunia g'lap penuh cela;  
berdoa dan bergumul dalam taman,  
cawan pahit pun dit'rimaNya?  
Mengapa Yesus menderita, didera,  
dan mahkota duri pun dipakaiNya?  
Mengapa Yesus mati bagi saya?  
KasihNya, ya kar'na kasihNya.
2. Mengapa Yesus mau pegang tanganku,  
bila 'ku di jalan tersesat?  
Mengapa Yesus b'ri 'ku kekuatan,  
bila jiwaku mulai penat?  
Mengapa Yesus mau menanggung dosaku,  
b'ri 'ku damai serta sukacitaNya?  
Mengapa Dia mau melindungiku?  
KasihNya, ya kar'na kasihNya.

**Liturgos :** (*membacakan*) 1 Korintus 11: 23-26

( **N2** ) : Merawat cinta sungguh tak mudah,  
tak sekedar meluluhkan hati yang terkasih,  
tak sekedar menerima hal yang tak selamanya indah,  
Butuh kerendahan tuk silih asah & silih asih.

## NYANYIAN UMAT



### PKJ 179: 1-2 “KASIH PALING AGUNG”

*Syair dan lagu: Bonar Gultom (Gorga), 1982  
do = c 4 ketuk*

1. Kasih paling agung dari Tuhanku;  
Kini kusadari di dalam hatiku.  
Yesus Mahakasih dan Mahakudus,  
korbankan diriNya agar 'ku ditebus.  
Dia menaklukkan maut dan dosaku,  
Dia memberikan s'galanya untukku!
2. Ini 'kan kuingat s'lama hidupku;  
Tak 'kan kulupakan sepanjang umurku.  
'Kan kuberitakan sekelilingku;  
dan ke ujung dunia sejauh kuatku.  
Apapun terjadi atas diriku,  
tak kan kulepaskan kasihMu, Tuhanku.

( N1 ) : Kamis malam itu, Yesus merasakan beragam rasa yang begitu dalam dan mencekam. Ia tahu bahwa saat-Nya sudah tiba. Ia tetap hadir seutuhnya menunjukkan bukti kasih-Nya, merawat cinta dengan kerendahan hati dan kepedulian.

Kasih-Nya yang tulus mewujudkan dalam tindakan yang menentramkan jiwa. Meski hati sedang berkecamuk namun ia tetap hadir seutuhnya, dengan penuh kasih Ia melayani mereka.

Di malam ini, jika Ia bertanya padamu, “Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu?”

Apakah saudara merasakan sentuhan kasih-Nya yang menyapa dalam jiwa? Apakah saudara mendengar panggilan-Nya yang terus mengundang untuk turut serta dalam menyatakan karya kasih-Nya bagi sesama?”

( N1 ) : Datanglah dan mendekatlah, bukalah hatimu tuk merasakan kasih dan ketulusan-Ku.

----*Umat dipersilakan berdoa secara pribadi*----

( N1 ) : Amin

## NYANYIAN UMAT



### “JIWAKU HAUS AKAN CINTAMU”

[Mawar Simorangkir - Jiwaku Haus Akan KasihMu \(Official Lyric Video\)](#)

Jiwaku haus, haus akan kasih-Mu  
Jiwaku rindu rindu akan cinta-Mu  
Siramilah taman hatiku yang kering ini  
Agar cinta-Mu bersemi di hatiku

Jiwaku haus, haus akan kasih-Mu  
Jiwaku rindu rindu akan cinta-Mu  
Siramilah taman hatiku yang kering ini  
Agar cinta-Mu bersemi di hatiku

Oh Yesus kekasihku hanyalah Kau  
Nama-Mu kan kuukir di hatiku  
Seumur hidupku hanya bagi-Mu Yesus  
Ku mau setia, setia selamanya

Oh Yesus kekasihku hanyalah Kau  
Nama-Mu kan kuukir di hatiku  
Seumur hidupku hanya bagi-Mu Yesus  
Ku mau setia, setia selamanya

PF : Saudaraku yang terkasih, bagi setiap kita yang memiliki kerinduan untuk merawat cinta, mari sambut firman-Nya dalam Mazmur 103:8-13

“Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia menyimpan amarah. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit dari bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari kita pelanggaran kita. Seperti bapak sayang kepada anak-anaknya, demikian Tuhan sayang kepada orang yang takut akan Dia.”

**Umat : Terpujilah Tuhan**

## NYANYIAN UMAT



### PKJ 172 “DI HENINGNYA MALAM INI”

Syair dan lagu: Pontas Purba, 1986, berdasarkan Galatia 2:20  
do = d 4 ketuk

Di heningnya malam ini, tulus dan rendah hati,  
bertelut berdoa padaMu; inilah bisik kalbu:  
Apa yang aku miliki, tubuh dan jiwa ini,  
kuserahkan hanya padaMu, kurban persembahanku.  
Walau ‘ku berdosa, walau ternoda,  
tetapi darah yang kudus t’lah sucikan diriku.  
Dan jati diriku kini bukan diriku lagi,  
melainkan Kristus Tuhanku hidup dalam diriku.

**Pemazmur : (Menyanyikan) Mazmur 116 : 1 - 2 ; 12 - 19**

**Refrain :**

do = f 4 ketuk MM = 80

Kamis Putih

REFRAIN (umat) ay.12-13

F	C		Dm	Am		B <sup>b</sup>	
3 3	2 3	4 5	1 .	7 1	7 5	6 7	1
TU - HAN,	ba - gai - ma - na - kah		a - kan	ku - ba - las	se - mua		
	F		Csus <sup>4</sup>	C	F	C	
. 2	1 6	5	1 3	2 1	2   3 3	2 3	4 5
ke - ba - jik - an - Mu	ke - pa - da - ku?	Ca - wan	ke - se - la - mat -				
Dm	Am		B <sup>b</sup>		F		
1 .	7 1	7 5	6 7	1 .	2 1	6   5	
an	a - kan	‘ku ang - kat	ting - gi,	dan	na - ma - Mu		
	C		F				
1 3 2 .	1   1 . .	0					
‘kan	‘ku - a - - gung - kan.						

- Bait 1 : Kar'na Tuhan mendengarkan permohonanku.  
'Kuserukan nama Tuhan s'lama hidupku.
- Bait 2 : Di hadapan umat Tuhan, yang menyembahNya  
'Ku berjanji 'kan membayar semua nazarku.  
**Reffrein:**
- Bait 3 : Sesungguhnya berhargalah di mata Tuhan  
kematian semua orang yang dikasihiNya.
- Bait 4 : Ya Tuhanku, ku hambamu dari perempuan,  
Engkau sudah membukakan semua ikatanku.  
**Reffrein:**
- Bait 5 : Aku akan persembahkan korban syukurku.  
Dan 'ku akan menyerukan, namaMu ya Tuhan.
- Bait 6 : Di pelataran rumah-Mu, Tuhan, nazarku kan kubayar  
di depan umat, Di Yerusalem Haleluya!  
**Reffrein:**

## PELAYANAN FIRMAN

### DOA EPIKLESE

#### Pembacaan Injil

(berdiri)

- PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 13: 1-17; 31b - 35 (TB2)**  
Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang  
mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Hosiana.
- Umat : **(menyanyikan) KJ 473a: Hosiana, hosiana, hosiana**

(duduk)

### KHOTBAH

#### “MERAWAT CINTA: SALING DAN PEDULI”

### SAAT HENING

### PROSESI PEMBASUHAN KAKI

- PF : “Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain linen dan mengikatkannya pada pinggang-Nya, kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baskom, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggangNya itu.” (Yohanes 13:4-5).

Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaiannya dan kembali ke tempatnya. Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu?"

Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan.

Jadi, jikalau Aku, Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, kamu pun wajib saling membasuh kakimu" (Yoh 13:12-14)

Yesus telah memberi teladan bagi setiap kita untuk merawat cinta dengan hidup saling mengasihi dan peduli. Marilah kita sediakan diri kita untuk saling peduli satu dengan yang lain.

*(Proses pembasuhan kaki diiringi instrumen lagu Taize "Tuhanlah Cinta")*

*Setelah prosesi pembasuhan selesai umat menyanyikan nyanyian Taize "Tuhanlah Cinta"*

**Umat : (menyanyikan Tuhanlah Cinta)**

Tuhanlah cinta hiduplah bagi cinta kasihNya  
Tuhanlah Cinta, Janganlah takut

## PENGAKUAN IMAN RASULI

*(Umat berdiri)*

*(Umat duduk)*

## DOA SYAFAAT

## PELAYANAN PERSEMBAHAN

### NYANYIAN UMAT



#### **NKB 199: 1-2 "SUDAHKAH YANG TERBAIK KUBERIKAN"**

*Syair: Have I Done My Best for Jesus?; Ensign Edwin Young,*

*Lagu: Harry E. Storrs*

1. Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus Tuhanku?  
Besar pengurbanannya di Kalvari!  
Diharapnya terbaik dariku.

#### **Refrain:**

Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari  
dan 'ku lepaskan yang terbelenggu?  
Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus, Tuhanku?

*Setelah Pengedaran kantong persembahan selesai, menyanyikan NKB 199:2  
(berdiri)*

2. Begitu banyak waktu yang terluang  
sedikit 'ku b'ri baginya.  
Sebab kurang kasihku pada Yesus;  
mungkinkah hancur pula hatinya? **Reff..**

# DOA PERSEMBAHAN

## PENGUTUSAN

### NYANYIAN UMAT



#### GB 49 “KASIH PASTI LEMAH LEMBUT”

*Syair dan lagu: Yuda D. Mailoo*

*Do = A 4/4.*

Kasih pasti lemah lembut  
Kasih pasti memaafkan,  
Kasih pasti murah hati.  
Kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan.

Kasih pasti lemah lembut,  
Kasih pasti memaafkan,  
Kasih pasti murah hati. Kasih-Mu,  
kasih-Mu Tuhan

#### **Refrein:**

Ajarilah kami ini saling mengasihi,  
Ajarilah kami ini saling mengampuni,  
Ajarilah kami ini kasih-Mu ya Tuhan  
Kasih-Mu kudus tiada batasnya.

## PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Arahkanlah hatimu kepada dunia!

**Umat : Kami mengarahkan hati kami kepada dunia.**

PF : Jadilah sahabat bagi sesama!

**Umat : Sebab kami rindu menjadi saksi Kristus**

PF : Terpujilah Allah – Bapa, Anak dan Roh Kudus

**Umat : Yang tidak pernah memisahkan kami dari kasihNya, sekarang dan selama-lamanya.**

PF : Hiduplah dalam cinta kasih-Nya dan terimalah berkatnya:

“Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.

**Umat : ( Menyanyikan NKB 225) Hosiana, Amin**

*(bunyi lonceng 3x)*

## SAAT HENING

*(duduk)*